



**Analisis Pengelolaan *Soft Skill* Berorientasi Kerja Jurusan Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo**

**Hadijah Kader**

Dosen Menejemen Pendidikan Pada STIMIK Tidore, Maluku Utara

Email: [kadirhadijah680@gmail.com](mailto:kadirhadijah680@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Maret 2021

Direvisi: 21 April 2021

Dipublikasikan: April 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.4784937

---

**Abstract:**

*This study aims to obtain an overview of the soft skills mastery of students majoring in tourism, Gorontalo State University and to get an overview of the types of soft skills needed by workers in the tourism sector. The data collection techniques in this study used observation, interviews, documentation and questionnaires. The results of this study are that the focus of the research on soft skill mastery can be concluded that the category is sufficient with an average of 70.62, the type of soft skill intrapersonal skill is sufficient with an average of 63.86, the type of soft skill interpersonal skill is in the sufficient category with an average of 69.55 and communication skill with a high category with an average of 78.45. Soft skills needed in the world of work are intrapersonal skills with an average of 94.25 with a very high category, interpersonal skills have an average of 97.56 with a very high category and communication skills have an average of 98.99 with a very high category. These three skills are needed because they support each other, where a person's ability to manage himself will also be able to manage his relationships with other people, and relationships with other people occur through a good communication process.*

**Keywords:** *analysis, soft skills, work*

---

**PENDAHULUAN**

Penyiapan lulusan yang berdaya saing dan kompetitif merupakan tugas penting bagi penyelenggara pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo khususnya jurusan pariwisata, hal ini sangat beralasan mengingat setelah lulus nanti seorang mahasiswa akan berhadapan dengan kenyataan bahwa hanya mereka yang

memiliki kemampuan dan berdaya saing serta kompetitif yang akan diterima dalam dunia kerja atau bahkan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Diantara skill yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa terutama mahasiswa pariwisata yang akan berkecimpung dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang diampuhnya adalah *soft skill*. Softskill ini

memungkinkan seseorang akan lebih diterima secara baik dilingkungan dimana dia kerja dan bersosialisasi dengan rekan kerja.

*Soft skill* ini merupakan skill yang bisa jadi memang telah dimiliki oleh seseorang sejak lahir dan menjadi perilaku, atau bisa jadi kebiasaan yang dilakukan seorang sehingga menjadi lebih baik. Diantara *soft skill* tersebut adalah jujur, bertanggungjawab, disiplin yang tinggi, empati terhadap pekerjaan, mampu berkomunikasi dengan baik.

Fakta dari beberapa lulusan yang akan bekerja di dunia pariwisata tidak mampu bekerja sesuai tuntutan pekerjaan yang akan digelutinya karena tidak mempunyai skill yang dalam hal ini adalah *soft skill*. Selama ini justru lulusan pariwisata yang memiliki *soft skill* yang diterima dengan baik di dunia pariwisata, mengapa ini terjadi karena *soft skill* erat kaitannya bagaimana seseorang dapat berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain terutama *costumer*, orang yang bekerja di dunia pariwisata harus paham bagaimana dia dapat melayani turis atau pelanggannya.

Penguatan *soft skill* mahasiswa seharusnya menjadi perhatian serius bagi institusi terkait dimana dia kuliah termasuk juga dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sehingga upaya penguatan skill mahasiswa ini tidak bisa diabaikan begitu saja, akan tetapi sejauhmana penguatan dilakukan masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab, sejauhmana *soft skill* itu dikuasai oleh mahasiswa masih menjadi pekerjaan yang harus di selesaikan.

Terkait dengan itu maka kesiapan kerja atau mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa perhotelan menjadi kebutuhan primer terutama dalam penguasaan softskill. Berdasarkan beberapa uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis pengelolaan *soft skill* berorientasi kerja jurusan pariwisata fakultas sasatra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo”.

KAJIA TEORI

### **Pengertian *Soft skill***

Setiap orang memiliki kemampuan atau skill masing-masing baik yang sengaja dipelajari atau ada dengan sendirinya atau yang lebih disebut dengan talenta. Keadaan ini atau apabila seseorang memiliki skill yang di kuasai maka seseorang akan lebih mudah dalam bekerja. Menurut Wahyudiono (2012: 145) bahwa “setelah berhasil lolos diterima sebagai karyawan, seorang harus bekerja keras mengasah ketrampilan *soft skills* yang sangat mendesak untuk proses adaptasi di tempat kerja”. Lebih lanjut Muchtar (2012: 53) mengatakan bahwa “*hard skill* hampir dipastikan hanya diperoleh dari belajar intensif yang sifatnya duduk di bangku pendidikan formal misalnya”. Dengan melihat pendapat ini, maka dapat dikatakan bahwa bekerja keras untuk mengasah ketrampilan harus dilakukan oleh seseorang untuk terus menjaga profesionalisme dalam dunia kerja, termasuk didalamnya adalah *soft skill*. Penguasaan *soft skill* pada dunia kerja menjadi kebutuhan karena ini akan membuat seseorang mudah dalam bersosialisasi dalam lingkungan kerja dimana dia melaksanakan semua tugasnya.

### **Jenis dan Tipe *Soft skill***

#### **Interpersonal Skill dalam Dunia Kerja**

Salah satu skill yang ada dalam *soft skill* adalah interpersonal skill. Interpersonal skill merupakan kemampuan seseorang dalam bekerja sama dengan dengan orang lain, bekerja sama dengan teman sejawat, bekerjasama dengan pimpinan serta stakeholder yang lain. Ubaedy (2008: viii) mengatakan bahwa “interpersonal skill adalah kemampuan seseorang dalam membuka, mempertahankan, mengembangkan, atau memberdayakan hubungan dengan orang lain”. Dengan melihat pendapat ini, dapat dikatakan bahwa interpersonal skill adalah kemampuan seseorang atau pekerja memberdayakan hubungan dengan orang lain, dalam konteks ini seorang pekerja mampu memberdayakan hubungan yang

baik dengan teman sejawat dilingkungan kerja.

### **Intrapersonal Skill**

Ubaedy (2008: ix) “intrapersonal skill adalah prinsip dalam berkarier yang sifatnya badi, dibutuhkan setiap zaman dan perubahan. Intrapersonal skill adalah kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dengan dirinya sendiri. Kemampuan ini ada tingkatannya, mulai dari yang paling rendah sampai ke yang paling tinggi”. Lebih lanjut Ubaedy (2008: 58) mengatakan bahwa “keahlian intrapersonal adalah kemampuan seseorang dalam menghangatkan hubungan, membuat pendekatan yang mudah, membangun hubungan secara konstruktif dan afektif, menggunakan diplomasi dan tehnik untuk mencairkan situasi yang sedang tegang, dan menggunakan gaya yang dapat menghentikan musuh”. Roy dan Vivi (2007: 105) memberikan definisi bahwa “intrapersonal skill adalah ketrampilan untuk mengelola diri pribadi. Komponen dari intrapersonal skill diantaranya manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, berpikir kreatif, dan menentukan tujuan”. Dengan melihat beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa intrapersonal skill adalah kemampuan untuk mengolah kepribadian seseorang untuk menjadi lebih baik. Karena dengan intrapersonal skill seseorang akan lebih mudah untuk mengontrol segala sesuatu yang berhubungan dengan perilaku, emosi menjadi lebih terkontrol dengan baik sesuai etika ketika berada dalam lingkungan kerja sehingga jauh dari perilaku yang tidak baik.

### **Comunication Skill**

Menurut Chatab (2007: 29) mengatakan bahwa “ketrampilan berkomunikasi berarti kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia ataupun media sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami. Ketrampilan berkomunikasi formal atau tidak formal menjadi hal yang

penting serta vital karena melibatkan berbagai unsur dalam organisasi”. Pendapat ini menunjukkan bahwa dalam berorganisasi kemampuan berkomunikasi sangat penting. Sehingga setiap pekerjaan akan menjadi lebih baik jika seorang memiliki kompetensi komunikasi yang baik.

### **Konsep Kesiapan Kerja**

#### **Pengertian Kesiapan**

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Menurut Hamalik (2008:94) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Dengan melihat pendapat ini, maka dapat dikatakan bahwa kesiapa adalah keadaan perkembangan seorang dalam menghadapi sesuatu baik secara fisik maupun mental.

#### **Pengertian Kerja**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 554), “kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian” Renita (2006: 125) kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani/religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan”. Dengan melihat pendapat ini, maka dapat dikatakan bahwa kerja merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan

sesuai dengan bidang ilmu atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang.

### **Pengertian Orientasi**

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang pengertian orientasi. Menurut Heriandja (2007: 153) bahwa “orientasi merupakan suatu program untuk memperkenalkan pegawai baru pada peran mereka, organisasi, kebijaksanaan-kebijaksanaannya, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan pada rekan kerja mereka”.

### **Pengertian Kesiapan Kerja**

Seseorang yang akan memasuki dunia kerja harus memiliki kesiapan agar dia mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dimana dia melaksanakan tugas profesionalisme. Menurut Dalyono (2005: 52) “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”. Sedangkan Menurut Kartini (1991: 77), bahwa “kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa”.

### **Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Menurut Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

1. Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
  - a. Kemampuan intelegensi  
Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu

memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasukisuatu pekerjaan.

- b. Bakat  
Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.
- c. Minat  
Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.
- d. Motivasi  
Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.
- e. Sikap  
Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.
- f. Kepribadian  
Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh

- terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.
- g. Nilai  
Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
  - h. Hobi atau kegemaran  
Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
  - i. Prestasi  
Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.
  - j. Keterampilan  
Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.
  - k. Penggunaan waktu senggang  
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.
  - l. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan  
Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.
  - m. Pengetahuan tentang dunia kerja  
Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.
  - n. Pengalaman kerja  
Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri
  - o. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah  
Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.
  - p. Masalah dan keterbatasan pribadi  
Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Gorontalo lebih khusus di Jurusan Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif eksplanatory dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pengelolaan *soft skill* berorientasi kerja jurusan pariwisata.

Pengambilan data dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

### Observasi

Langkah yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap objek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data awal penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan ; *Pertama*, observasi deskriptif yaitu peneliti mengamati secara umum fokus penelitian yang menjadi pengamatan peneliti secara lebih luas. Kedua, Observasi terfokus, pada

tahap ini peneliti berupaya untuk memfokuskan observasi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang penguatan *soft skill* mahasiswa perhotelan. Ketiga, observasi terseleksi, pada tahapan terakhir dari suatu observasi; di mana peneliti melakukan pemilahan dan menetapkan karaktersitik-karakteristik pengelolaan *soft skill*.

### Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan/sumber data. Wawancara dilaksanakan secara mendalam dengan memberikan beberapa pertanyaan secara mendetail.

### Dokumentasi

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan dokumen ataupun dokumentasi terhadap setiap temuan dilapangan, hal ini dilakukan untuk melengkapi setiap data yang didapatkan. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian, ini dengan cara mengumpulkan setiap data yang ditemukan di lapangan, baik berupa catatan-catatan, foto-foto, dan lain sebagainya.

### Angket

Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada masing-masing responden untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan konsep penelitian secara singkat. Dalam pengisian kuesioner tersebut peneliti memandu responden dengan wawancara langsung untuk menjawab tiap-tiap pertanyaan dalam daftar.

Untuk menganalisis data, ada 3 tahap yaitu Seleksi dan klarifikasi data, tabulasi data, dan menentukan variable yang diukur berdasarkan indicator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rangkuman Data Interpersonal Skill

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
8	Saya akan selalu mencoba mengerti sifat masing-masing idividu yang saya ajak berbicara	80.42	Tinggi
9	Saya rasa menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku kurang begitu penting	65.83	Cukup
10	Dalam situasi baru, saya akan melihat tingkah laku orang lain untuk mencari isyarat yang sesuai dengan situasi yang saya hadapi	75	Tinggi
12	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya dengan segenap kemampuan saya	88.75	Sangat tinggi
13	Saya merasa canggung kalau bekerja dalam kelompok	45,83	Rendah
16	Dalam kerja kelompok, saya lebih suka mementingkan kekompakan daripada kepentingan individu	92.08	Sangat tinggi
18	Saya akan mengatakan apa adanya walaupun menyinggung perasaan orang lain	69.17	Cukup
23	Saya tetap dapat berbicara dengan lancar dimana saja baik berhadapan dengan satu orang atau lebih	70	Cukup
26	Pembicaraan saya menjadi tidak terarah tidak seperti yang sudah saya siapkan sebelumnya ketika semua perhatian tertuju kepada saya	72.08	Tinggi
28	Saya merasa sulit untuk meyakinkan pendapat saya kepada orang lain	61.67	Cukup

Tabel 2. Rangkuman Data Communication Skill

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
19	Saya menyapa setiap orang yang saya kenal	88.75	Sangat tinggi
20	Saya selalu mendengarkan pembicaraan orang dengan penuh perhatian	83.75	Tinggi
21	Saya mampu menyampaikan pendapat saya secara tertulis dan lincer	75	Tinggi

22	Saya berbicara dengan rinci dan jelas	72.08	Tinggi
24	Saya merasa santai dan rileks dalam mengutarakan pendapat-pendapat saya	72.5	Tinggi
25	Dalam berbicara saya berani menatap lawan bicara saya	76.67	Tinggi
29	Saya tidak dapat menceritakan suatu peristiwa dengan ekspresi yang meyakinkan	57.5	Cukup

Tabel 3. Ringkasan Penguasaan Soft Skill Mahasiswa

No	Item	Rata-Rata	Kriteria
1	Bila saya kesulitan dalam melakukan sesuatu, saya lebih suka berusaha keras untuk menyelesaikannya daripada beralih pada kegiatan yang belum tentu baik	91.25	Sangat Tinggi
2	Bila orang lain tidak tampak tertarik dengan pembicaraan saya maka saya merasa sangat tidak berarti	57,33	cukup
3	Biasanya saya tidak suka menunda sesuatu tugas atau pekerjaan	80.66	Tinggi
4	Saya tidak suka dengan kenaikan prestasi yang teratur tetapi naik sedikit demi sedikit (intra)	60.33	Cukup
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya dengan segenap kemampuan saya	88.33	Sangat Tinggi
6	Saya merasa canggung kalau bekerja dalam kelompok	35.66	Rendah
7	Saya akan mengatakan apa adanya walaupun menyinggung perasaan orang lain	67.66	Cukup
8	Saya mudah putus asa	44.66	Rendah
9	Saya senantiasa menjaga kesopanan penampilan	84.66	Tinggi
10	Saya menyapa setiap orang yang saya kenal	88.66	Sangat Tinggi
11	Saya selalu mendengarkan pembicaraan orang dengan penuh perhatian	85.33	Tinggi
12	Saya mudah menemukan cara untuk membawa orang lain pada suasana yang saya inginkan	71.33	Tinggi
13	Saya mampu menyampaikan pendapat saya secara tertulis dan lincer	87.33	Sangat Tinggi
14	Setiap situasi pembicaraan tidak akan membuat saya berdebar-debar	64	Cukup
15	Saya lebih suka menggunakan waktu untuk terlibat pembicaraan daripada berdiam diri	66.66	Cukup
16	Jika mungkin saya selalu menghindari pembicaraan didepan umum	54	CUkUp
17	Saya berbicara dengan rinci dan jelas	79.33	Tinggi
18	Saya tetap dapat berbicara dengan lancar dimana saja baik berhadapan dengan satu orang atau lebih	69	Cukup
19	Pembicaraan saya menjadi tidak terarah tidak seperti yang sudah saya siapkan sebelumnya ketika semua perhatian tertuju kepada saya	71.66	Tinggi

20	Saya merasa santai dan rileks dalam mengutarakan pendapat-pendapat saya	72	Tinggi
21	Saya merasa sulit untuk meyakinkan pendapat saya kepada orang lain	52	Cukup
22	Dalam berbicara saya berani menatap lawan bicara saya	78.33	Tinggi
23	Saya tidak dapat menceritakan suatu peristiwa dengan ekspresi yang meyakinkan	54	cukup
24	Saya lebih suka permainan untuk bersenang-senang daripada permainan yang memerlukan banyak pikiran	58.33	cukup
25	Dalam kerja kelompok, saya lebih suka mementingkan kekompakan daripada kepentingan individu	88.33	Sangat Tinggi
26	Saya akan selalu mencoba mengerti sifat masing-masing individu yang saya ajak berbicara	81	Sangat Tinggi
27	Saya rasa menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku kurang begitu penting	64.33	cukup
28	Dalam situasi baru, saya akan melihat tingkah laku orang lain untuk mencari isyarat yang sesuai dengan situasi yang saya hadapi	76.33	Tinggi
29	Saya merasa gugup dan was-was ketika saya sadar tidak ada orang yang saya kenal di sekeliling saya	54.33	cukup
30	Saya membutuhkan waktu lama untuk membiasakan diri dengan hal-hal baru	57	cukup

Tabel 4. Rangkuman Data Interpersonal Skill

No	Item	Rata-Rata	Kategori
2	Karyawan/ pegawai memiliki kemampuan untuk memahami pemikiran teman rekan kerja	98	Sangat Tinggi
3	Dalam bekerja, Karyawan/ pegawai dalam mengemukakan pendapat harus mengutamakan kemufakatan	100	Sangat Tinggi
4	Dalam bekerja, Karyawan/ pegawai sebaiknya mampu menjadi contoh teladan bagi yang lain	94	Sangat Tinggi
5	Perusahaan mengutamakan Karyawan/ pegawai yang memiliki kemampuan dalam memimpin team work	96	Sangat Tinggi
8	Untuk menunjukkan kinerja yang baik, seorang Karyawan/ pegawai harus memiliki kemampuan dalam mempresentasikan hasil kerja	100	Sangat Tinggi
9	Dalam bekerja, Karyawan/ pegawai sebaiknya mampu menjadi motivator bagi yang lain	100	Sangat Tinggi
10	Untuk aktivitas tertentu, seorang karyawan diharapkan memiliki kemampuan untuk bernegosiasi	94	Sangat Tinggi
16	Karyawan/ pegawai harus mengutamakan kepentingan perusahaan dimana dia bekerja	100	Sangat Tinggi
20	Karyawan/ pegawai harus memotivasi diri untuk selalu meningkatkan kinerja	96	Sangat Tinggi

Tabel 5. Rangkuman Data Intrapersonal Skill

No	Item	Rata-Rata	Kategori
6	Bagi karyawan baru harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan tempat kerja	92	Sangat Tinggi
11	Karyawan/ pegawai harus bekerja ontime sesuai dengan ketentuan tempat dia bekerja	94	Sangat Tinggi
12	Karyawan/ pegawai memanfaatkan waktu kerja dengan lebih produktif	100	Sangat Tinggi

13	Dalam bekerja, Karyawan/ pegawai harus melakukan inovasi dan kreatif untuk meningkatkan kinerja	100	Sangat Tinggi
14	Seorang keryawan harus menentukan dan mengembangkan prioritas dan tujuan dalam bekerja	90	Sangat Tinggi
15	Karyawan/ pegawai sebaiknya memiliki kemampuan dalam mengontrol emosi dan perilaku	86	Sangat Tinggi
19	Karyawan/ pegawai harus jujur dan disiplin dalam bekerja	100	Sangat Tinggi
18	Karyawan/ pegawai harus menaati tata tertib dan etika yang berlaku dimana dia bekerja	92	Sangat Tinggi

Tabel 6. Rangkuman Data Communication Skill

No	Item	Rata-Rata	Kategori
1	Karyawan/ pegawai harus mampu berkomunikasi dengan lingkungan kerja dimana dia bekerja	96	Sangat Tinggi
7	Kemampuan dalam berbahasa yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki oleh Karyawan/ pegawai	100	Sangat Tinggi
17	Karyawan/ pegawai harus mampu menggunakan berbagai media dalam berkomunikasi	100	Sangat Tinggi

## PEMBAHASAN

Dalam dunia kerja selalu dibutuhkan kemampuan yang dapat membantu seseorang dalam bekerja. Ada beberapa jenis-jenis soft skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang memungkinkan seseorang dapat bekerja sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Pada bagian ini akan didiskusikan jenis-jenis soft skill yang dibutuhkan oleh

pekerja yakni, communication skill, intrapersonal skill, interpersonal skill.

*Communication Skill* atau komunikasi skill berdasarkan hasil penelitian bahwa semua item pernyataan berkategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam berkomunikasi mutlak dibutuhkan seseorang dalam bekerja, karena hal ini memungkinkan seseorang menjalin hubungan dengan orang dilingkungan dimana dia bekerja, setelah dirangkul maka didapatkan hasil pernyataan untuk item kemampuan komunikasi sebagai berikut:

Dengan melihat hasil analisis maka semua item memiliki kriteria sangat tinggi. Pertama adalah karyawan harus mampu berkomunikasi dengan lingkungan dimana dia bekerja, lingkungan yang dimaksud disini adalah teman rekan kerja, berkomunikasi dengan pimpinan atau sebaliknya pimpinan berkomunikasi dengan bawahan, atau personal yang berada didalam perusahaan dengan relasi atau pelanggan. Demikian juga dengan kemampuan pekerja dalam menggunakan bahasa yang baik, hal ini berkaitan erat dengan bagaimana seseorang dapat menyampaikan pendapat dengan baik dan menggunakan bahasa yang sopan. Yang terakhir adalah bagaimana seseorang mampu menggunakan berbagai media dalam berkomunikasi seperti berkomunikasi lewat surat baik surat elektronik maupun surat biasa, melalui saluran telpon dan lain-lain.

*Interpersonal Personal Skill* juga merupakan kemampuan seseorang yang dibutuhkan dalam dunia kerja, hal ini terkait dengan bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain, berhubungan dengan bagaimana seseorang memahami rekan kerja dan lain-lain.

Hasil analisis menunjukkan adanya respon yang cukup tinggi terhadap semua pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kebutuhan yang sangat tinggi terhadap kemampuan interpersonal dalam dunia kerja, termasuk didalamnya adalah

bagaimana seseorang memahami pemikiran orang lain yang memiliki tempat kerja yang sama, kemampuan seseorang dalam mengemukakan pendapat di depan umum, kemampuan seseorang memimpin dalam rekan satu tim, kemampuan bernegosiasi dan lain-lain.

## **KESIMPULAN**

- a. Pada fokus penelitian penguasaan soft skill dapat disimpulkan bahwa kategorinya adalah cukup dengan rata-rata 70.62, Jenis soft skill intrapersonal skill kategori cukup dengan rata-rata 63.86, jenis soft skill interpersonal skill adalah berkategori cukup dengan rata-rata 69.55 dan communication skill dengan kategori tinggi dengan rata-rata 78.45.
- b. Soft skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja adalah intrapersonal skill dengan rata-rata 94,25 dengan kategori sangat tinggi, interpersonal skill memiliki rata-rata 97,56 dengan kategori sangat tinggi dan communication skill memiliki rata-rata 98,99 dengan kategori sangat tinggi. Ketiga skill ini dibutuhkan karena saling menunjang, dimana kemampuan seseorang mengelola dirinya akan juga mampu mengelola hubungannya dengan orang lain, dan hubungan dengan orang lain terjadi melalui proses komunikasi yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- An Ubaedy. 2008. *Berkarier Diera Globalisasi*. Jakarta; Elex Media Komputindo
- Armala. 2010. *Meraih Sukses itu Tidak Gampang (8 Langkah Penting Untuk Meraih Kesuksesan Anda)*. Jakarta; Grasindo
- Arvini, Maya. 2014. *Carreer First*. Jakarta; Gagas Media
- Chatab, Nevizond. 2007. *Diagnostic Management (metode teruji meningkatkan keunggulan organisasi)*. Jakarta; Serambi Ilmu Semesta

Hariandja, Efendi TM. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Gramedia